

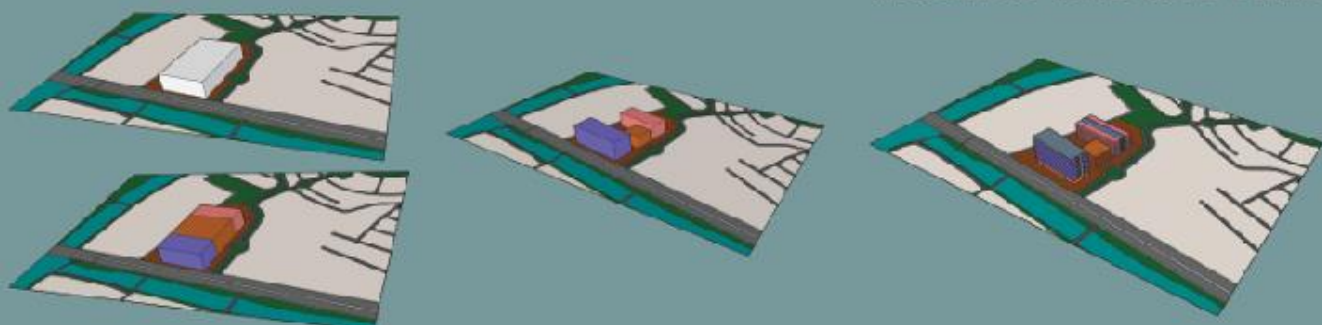
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAWASAN PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DAN INSTITUT TEKNOLOGI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU DI JAKARTA BARAT

Chandra Milla Fitriana
Program Studi Arsitektur, Universitas Mercu Buana

Pendidikan adalah kebutuhan mendasar dalam pembangunan masyarakat suatu negara yang berperan dalam pengembangan potensi dan karakter manusia. Perencanaan Kawasan Pendidikan di Kota Jakarta Barat dirancang untuk menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk aktivitas akademik dan non akademik. Kolaborasi antara dua tingkat pendidikan, yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Institut dengan fokus bidang pendidikan teknologi bertujuan untuk menghadapi tantangan globalisasi yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Terdapat beberapa permasalahan perilaku negatif yang kerap terjadi di lingkungan pendidikan. Hal ini dapat memicu terjadinya stres akademik pada pelajar. Dengan pendekatan arsitektur perilaku pada perancangan Kawasan Pendidikan ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung perkembangan siswa dan mahasiswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meminimalisir kegiatan negatif dalam lingkungan pendidikan.

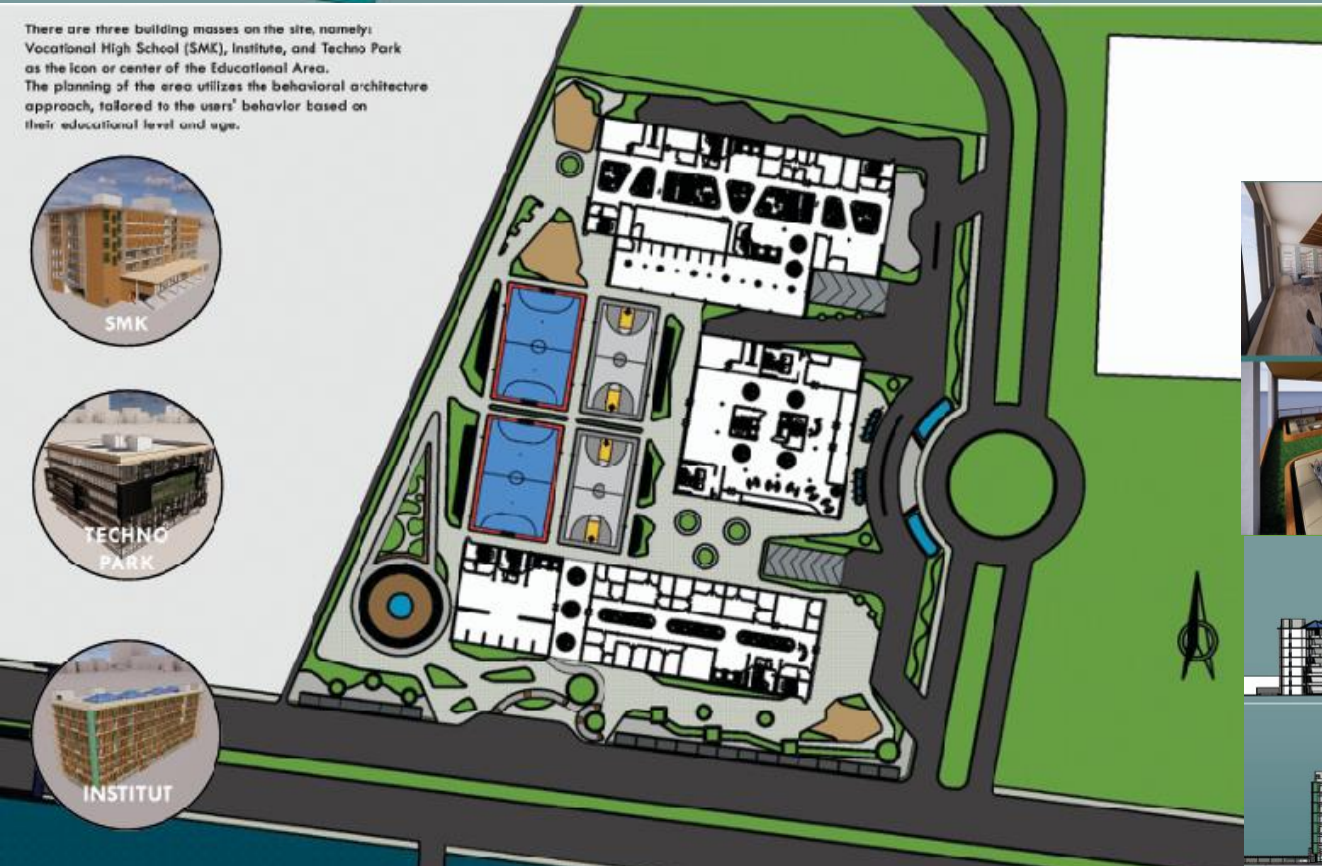


MASSING AND SITE PLAN



Kawasan fungsi pendidikan dengansarana dan prasarana yang dirancang menjadi suatu kesatuan untuk membentuk lingkungan yang mendukung berjalannya kegiatan akademik dan non-akademik. Kawasan ini menggabungkan Pendidikan tingkat menengah dan perguruan tinggi dalam bidang teknologi.

Lokasi: Jl. Raya Daan Mogot KM.11 RT.01/RW.04, Kedaung Kali Angke, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat - Daerah Khusus Ibukota Jakarta



There are three building masses on the site, namely: Vocational High School (SMK), Institute, and Techno Park as the icon or center of the Educational Area. The planning of the area utilizes the behavioral architecture approach, tailored to the users' behavior based on their educational level and age.



Massa bangunan pada tapak ada 3, yaitu: SMK, Institut, dan Techno Park sebagai icon atau center dari Kawasan Pendidikan. Perancangan kawasan menggunakan pendekatan arsitektur perilaku, yang disesuaikan dengan perilaku pengguna berdasarkan tingkat pendidikan dan usia.